

ABSTRAK

Pada usia transisi, remaja sudah memiliki minat pada penampilan diri sendiri, remaja berusaha untuk dapat berpenampilan semenarik mungkin untuk mendapatkan pengakuan daya tarik. Cara remaja putri dalam berpenampilan semenarik mungkin sangat di pengaruhi oleh keberadaan media sosial. Dalam penggunaan media sosial remaja sering kali tanpa sadar mengekspresikan minatnya terhadap penampilan diri secara berlebihan dan mengarah pada gejala narsistik. Narsistik merupakan *self-love* yang berlebihan kepada diri sendiri tanpa memperdulikan individu yang lain. Harga diri dapat mempengaruhi remaja memiliki gejala narsistik, remaja dengan harga diri yang rendah akan berusaha menunjukkan eksistensi di media sosial dengan tujuan mendapatkan perhatian dari orang lain yang bisa menaikkan harga dirinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harga diri dengan gejala narsistik pada remaja putri pengguna aplikasi TikTok di Yogyakarta. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan negatif antara harga diri dengan gejala narsistik pada remaja putri pengguna aplikasi TikTok di Yogyakarta. Jumlah subjek penelitian ini sebanyak 72 remaja putri pengguna aplikasi TikTok di Yogyakarta. Pengambilan data penelitian ini menggunakan skala harga diri dan skala narsistik. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis korelasi *Rank Spearman*. Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara harga diri dengan gejala narsistik. Sehingga hipotesis pada penelitian ini dapat diterima.

Kata kunci: harga diri, gejala narsistik, dan aplikasi TikTok

Abstract

At the transitional age, teenagers already have an interest in their own appearance, teenagers try to be able to look as attractive as possible to get recognition for their attractiveness. The way young women dress as attractive as possible is greatly influenced by the existence of social media. In using social media, teenagers often unconsciously express their interest in self-appearance excessively and lead to narcissistic symptoms. Narcissism is excessive self-love for oneself without regard for other individuals. Self-esteem can affect adolescents who have narcissistic symptoms, adolescents with low self-esteem will try to show existence on social media with the aim of getting attention from other people who can increase their self-esteem. This study aims to determine the relationship between self-esteem and narcissistic symptoms in young women who use the TikTok application in Yogyakarta. The hypothesis put forward is that there is a negative relationship between self-esteem and narcissistic symptoms in young women who use the TikTok application in Yogyakarta. The number of subjects in this study were 72 young women using the TikTok application in Yogyakarta. Retrieval of research data using self-esteem scale and narcissistic scale. The data analysis technique used is Spearman Rank correlation analysis. Based on the results of data analysis, it shows that there is a negative relationship between self-esteem and narcissistic symptoms. So that the hypothesis in this study can be accepted.

Keywords: self-esteem, narcissistic symptoms, and the TikTok application